

PENGARUH PRODUKSI MINYAK BUMI, HARGA MINYAK BUMI, CADANGAN DEvisa DAN NILAI TUKAR TERHADAP IMPOR MINYAK BUMI DI INDONESIA

Zarpani¹⁾ Erni Febrina Harahap²⁾

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas ekonomi dan bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: zarpani10@gmail.com, ernifebrinaharahap@bunghatta.ac.id

Abstract

This research aims to prove the factors that influence petroleum imports in Indonesia. This empirical study was conducted on petroleum prices, petroleum production, foreign exchange reserves and the exchange rate for petroleum imports in Indonesia. The type of data used in this research is secondary data. Using data in the form of data on petroleum prices, petroleum production, foreign exchange reserves, exchange rates and petroleum imports obtained from the Central Statistics Agency. The data used is from 1990-2021. The method used is multiple linear regression testing using Eviews. The research results show that oil prices, oil production and exchange rates have a significant effect on oil imports in Indonesia, while foreign exchange reserves do not have a significant effect on oil imports in Indonesia.

Keywords: *Keywords: Petroleum prices, petroleum production, foreign exchange reserves, exchange rate, petroleum imports, Eviews*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan faktor-faktor yang mempengaruhi impor minyak bumi Di Indonesia. Studi empiris ini dilakukan untuk harga minyak bumi, produksi minyak bumi, cadangan devisa dan nilai tukar terhadap impor minyak bumi di Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pada menggunakan data berupa data harga minyak bumi, produksi minyak bumi, cadangan devisa, nilai tukar dan impor minyak bumi yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Pusat. Data yang digunakan dari tahun 1990-2021. Metode yang digunakan adalah pengujian regresi linear berganda menggunakan Eviews. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga minyak bumi, produksi minyak bumi dan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap impor minyak bumi di Indonesia sedangkan cadangan devisa tidak berpengaruh signifikan terhadap impor minyak bumi di Indonesia .

Kata Kunci: **Harga minyak bumi, produksi minyak bumi, cadangan devisa, nilai tukar, impor minyak bumi, Eviews**

PENDAHULUAN

Perdagangan internasional adalah hal yang utama pada tingkat ekonomi negara demi mensejahterakan masyarakatnya. Di dalam Perdagangan internasional terdapat peranan utama dikarenakan negara tidak bisa memenuhi semua kebutuhan di dalam negeri (Setiawan dan Sonia,2016). Negara dalam hal menciptakan jasa serta barang perunit dengan memakai bahan pokok yang lebih kecil jika setarakan bersama sejumlah negara lain adalah kemenangan yang pasti. Kemenangan ini di pada negara mustahil melakukan ekspor seluruh barang yang di hasilkan dari produksinya (Boediono, 2014). Perdagangan internasional diartikan sebagai perdagangan antar atau lintas negara, yang terdapat ekspor dan impor didalamnya (Tambunan,2012). Minyak adalah barang primadona untuk impordan ekspor di dalam negeri. Hal ini beralasan karena komoditas ini hal utama untuk dipakai diseluruh negara.

Terdapat dua golongan impor berdasarkan penggunaan barang, yaitu 1) konsumsi, bahan baku atau penolong, dan 2) barang modal, sedangkan berdasarkan komoditasnya, 1) impor migas dan 2) impor non-migas. Aktivitas impor Indonesia sangat didominasi oleh impor sector non migas. Minyak adalah salah satu komoditas vital dalam

kehidupan manusia di dunia. Di dalam perekonomian global saat ini, konsumsi energi merupakan sebuah roda yang merupaka penggerak utama, dimana jantung pembangunan ekonomi berada pada kemampuan sector industri dan transportasi untuk mendapatkan akses yang berkelanjutan terhadap sumber energi. Saat ini sumber nergi yang digunakan oleh kedua sektor diatas adalah minyak bumi, dan batu bara. Oleh karenanya minyak bumi merupakan komoditas sumber energi yang saat ini dianggap paling bernilai ditingkat global. (Overholt,2016). Posisi penting minyak dalam perekonomian dunia saat ini membuat semua negara di dunia memiliki kebijakan energinya masing-masing, yang bertujuan untuk menjamin pasokan energi dalam negeri melalui produksi dan impor minyak dalam negeri. Di sisi lain, negara-negara penghasil minyak dijadikan senjata untuk mewujudkan kepentingan nasionalnya. Menurut catatan sejarah, telah banyak terjadi konflik kepemilikan minyak.

Indonesia adalah anggota OPEC (Organization of the Petroleum Exporting Countries) dalam hal ini adalah negara yang melakukan ekspor. Hal ini dimulai dari 2004, Produksi dalam negeri tidak memenuhi lagi untuk kebutuhan negara sendiri dan sehinggadewasa ini Indonesia

menjadi pengimpor komoditas ini. Seiring waktu tahun berjalan maka terjadi turunnya penghasilan minyak dalam negeri, yang dalam hal ini konsumsi komoditas ini di Indonesia semakin membludak dan meningkat setiap tahunnya, akibatnya Indonesia keluar OPEC (2004).(Setiono, 2014). Dengan tingginya melakukan impor minyak kemudian turunnya dari menghasilkan komoditas ini hambatan yang didapat Indonesia, hal ini dikarenakan dalam negeri harus melakukan pemenuhan terhadap pemakaian komoditas ini yang dilakukan dengan impor minyak yang berasal luar negeri, yaitu mengimpor dari negara lain yang persediaan minyaknya cukup. Akibat penurunan produksi, Indonesia membeli minyak dari pasar internasional, dan pemerintah Indonesia mau tidak mau akan mengambil langkah-langkah untuk mengimpor minyak menggunakan harga jual yang tidak bisa diintervensi. Pasokan sejumlah negara minyak memiliki pengaruh terhadap harga komoditas ini. Rusia, Amerika, dan Timur Tengah merupakan eksportir paling besar. Pasokan komoditas ini dalam keadaan mentah yang besar menjadikan pasokan terpenting dalam hal memenuhi kebutuhan seluruh negara, dan keadaan geopolitik sejumlah negara eksportir minyak mentah juga memiliki pengaruh terhadap harga komoditas ini.

Jika dilihat pada data bahwa impor minyak di Indonesia mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Penurunan paling rendah adalah tahun 2018 sebesar 10.510,2 ribu ton dan peningkatan paling tinggi impor minyak pada tahun 2021 sebesar 17.835,5 ribu ton.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini digolongkan kepada penelitian deskriptif asosiatif, penelitian deskriptif yaitu suatu jenis penelitian yang mendeskripsikan dan menggambarkan variabel-variabel yang diteliti, Sedangkan penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan menemukan tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel bebas. Pada penelitian ini penulis menggunakan data sekunder berupa data harga minyak bumi, produksi minyak bumi, cadangan devisa, nilai tukar dan impor minyak bumi yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Pusat. Data yang digunakan dari tahun 1990-2021. Untuk menjawab permasalahan di atas, maka metode analisis yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda, yang ditunjang dengan data kuantitatif yang ada. Data diolah dengan menggunakan *views* 13.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: IMPOR_MINYAK				
Method: Least Squares				
Date: 06/04/24 Time: 13:19				
Sample: 1990 2021				
Included observations: 31				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3289.338	1612.579	2.039800	0.0517
PRODUKSI_MINYAK	0.009920	0.003789	2.617905	0.0146
HARGA_MINYAK	43.87033	19.14384	2.291616	0.0303
CADANGAN_DEVISA	-2.180608	2.524-08	-0.862334	0.3964
NILAI_TUKAR	669.3749	231.2844	2.894164	0.0076
R-squared	0.674962	Mean dependent var	13835.55	
Adjusted R-squared	0.624956	S.D. dependent var	3725.779	
S.E. of regression	2281.697	Akaike info criterion	18.44992	
Sum squared resid	1.35E+08	Schwarz criterion	18.68120	
Log likelihood	-280.9737	Hannan-Quinn criter.	18.52531	
F-statistic	13.49768	Durbin-Watson stat	1.402856	
Prob(F-statistic)	0.000004			

Pada Tabel terlihat bahwa masing-masing variabel independen telah memiliki koefisien regresi yang dapat dibuat kedalam sebuah model regresi terlihat dibawah ini:

$$IM = 3289.338 + 0.009920PM_t + 43.87033H_{Mt} - 2.180608CD_t + 669.3749NT_t + e$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat dilihat sebagai berikut:

Nilai konstanta sebesar 3.289.338, artinya apabila produksi minyak, harga minyak, cadangan devisa dan nilai tukar sama dengan nol maka Impor minyak bumi di Indonesia naik sebesar 3.289.338ton . Nilai koefisien produksi minyak sebesar 0.009920, yang artinya produksi minyak memiliki arah hubungan positif terhadap Impor minyak bumi. Apabila produksi minyak naik sebesar 1 barel maka Impor minyak bumi naik sebesar 0.009920 ton. Nilai koefisien harga minyak 43.87033 yang artinya harga minyak memiliki arah hubungan positif terhadap Impor minyak

bumi. Apabila harga minyak naik sebesar 1US\$/Barel maka Impor minyak bumi naik sebesar 43.87033 barel . Nilai koefisien cadangan devisa 2.180608 yang artinya cadangan devisa memiliki arah hubungan negatif terhadap Impor minyak bumi. Apabila cadangan devisa naik sebesar 1 US\$ maka Impor minyak bumi turun sebesar 2.180608 ton. Nilai koefisien nilai tukar 669.3749 yang artinya nilai tukar memiliki arah hubungan positif terhadap Impor minyak bumi. Apabila nilai tukar terdepresiasi sebesar 1 rupiah maka Impor minyak bumi naik sebesar 669.3749 ton.

UJI F

Pada tahapan pengujian F-statistik menunjukkan bahwa nilai p-value (0,00004) < α (0.05) artinya secara bersama-sama produksi minyak, harga minyak , cadangan devisa dan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap impor minyak bumi di Indonesia.

UJI R-Square

Berdasarkan hasil estimasi persamaan regresi pada tabel, dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,674962. Hasil tersebut menunjukkan bahwa 67,42% kontribusi naik turunnya variabel impor minyak bumi di Indonesia mampu dijelaskan oleh produksi minyak, harga minyak, cadangan devisa dan nilai tukar.

Sedangkan sisanya 32,58% di pengaruhi oleh variabel lain di luar model.

Uji t-Statistik

Variabel produksi minyak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap impor minyak bumi di Indonesia. Hal ini di buktikan $p - \text{value} (0.0146) < \alpha (0,05)$

Variabel harga minyak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap impor minyak bumi di Indonesia. Hal ini di buktikan $p - \text{value} (0.0303) < \alpha (0,05)$

Variabel cadangan devisa mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap terhadap impor minyak bumi di Indonesia. Hal ini di buktikan $p - \text{value} (0.3964) > \alpha (0,05)$

Variabel nilai tukar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap impor minyak bumi di Indonesia. Hal ini di buktikan $p - \text{value} (0.0076) < \alpha (0,05)$

KESIMPULAN

1. Produksi minyak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap impor minyak bumi di Indonesia
2. Harga minyak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap impor minyak bumi di Indonesia.
3. Cadangan devisa mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap terhadap impor minyak bumi di Indonesia.
4. Nilai tukar mempunyai pengaruh positif

dan signifikan terhadap terhadap terhadap impor minyak bumi di Indonesia.

SARAN

1. Pemerintah sebaiknya untuk melakukan peningkatan terhadap jumlah cadangandevisa sehingga kurs di Indonesia menjadi menguat terhadap kurs dollar Amerika Serikat yang salah satunya dapat dilakukan dengan cara meningkatkan ekspor dalam negeri.
2. Pemerintah sebaiknya meningkatkan nilai tambah dari adanya minyak bumi sehingga dapat meningkatkan pendapatan Negara yang dapat dilakukan dengan cara meningkatkan produksi minyak untuk diekspor, mencari sumber minyak baru, efisiensi pemakaian dan membuat pabrik pengolahan minyak di dalam negeri.
3. Pemerintah harus melakukan strategi baru untuk memperbanyak produksi minyak didalam negeri. Adapun cara yang dilakukan ialah menambah kilang minyak dengan menambah atau memanggil investor. Dengan bertambahnya kilang minyak melalui investasi, maka produksi minyak akan bertambah, dan konsumsi didalam negeri dapat terpenuhi serta Negara akan lebih menghemat anggaran yang digunakan untuk impor minyak mentah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Salwa Rasyiqah. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Minyak Mentah Di Indonesia 1986-2019. Diss. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2022.
- Al Abri, Ibtisam, Behnaz Saboori, and Razan Al Humaidi. "The dynamics of the relationship between foreign exchange reserves and import demand function." *Cogent Economics & Finance* 11.1 (2023): 2189623.
- Alifyantari, Widitya Agustin, and Yuni Prihadi Utomo. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Minyak Bumi Di Indonesia Tahun 2000–2015. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018.
- Amir, M. (2000). *Seluk Beluk Perdagangan Luar Negeri*. Jakarta: PPM.
- Amri Nst, Novia. Pengaruh Pendapatan Per Kapita, Nilai Tukar, Dan Cadangan Devisa Terhadap Impor Minyak Bumi Di Indonesia Tahun 1996-2015. Diss. Universitas Pembangunan Nasional " Veteran" Yogyakarta, 2017.
- Apridar. *Ekonomi Internasional: Sejarah, Teori, dan Permasalahan dalam Aplikasinya*. Yogyakarta: Graha Ilmu Kumalasari, 2012.
- Astary, R., Safitri, N., Zarpani, Z., & Harahap, E. F. (2024). Pengaruh Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Upah Minimum Provinsi Dan Inflasi Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia. *Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 10(1).
- Devinda, W. N., Fitra, J., R. & Harahap, F. E. (2023). Analisis Ekspor, Impor, Nilai Tukar Dan Inflasi Terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia. *E-Jurnal Bisnis Net*, 6(2), <https://doi.org/10.46576/bn.v6i2.3664>
- Dewi, M. A. J. K., and I. Wayan Sudirman. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Impor Minyak Bumi di Indonesia Tahun 1996-2015." *Jurnal Ekonomi Pembangunan Unud ISSN* (2017): 2303-0178.
- Dotta, Migen William, Evi Susanti Tasri, And Erni Febrina Harahap. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Impor Gula Di Indonesia." *Abstract Of Undergraduate Research, Faculty Of Economics, Bung Hatta University* 15.3.
- Eka Astiti. Peranan Perusahaan Migas Asing terhadap Ketersediaan Energi Indonesia. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Hasanuddin Hutabarat, Roselyne. 1992. *Transaksi Ekspor Impor*. Edisi Kedua. Jakarta : Erlangga. 2013

- Ekonesia. 2009
- Fauzi, Izhar Achmad. Analisis Faktor– Faktor Yang Mempengaruhi Impor Migas Indonesia Periode Tahun 2005-2018. Diss. Universitas Siliwangi, 2020.
- Gandhi, D. V., Pengelolaan Cadangan Devisa di Bank Indonesia, Penerbit Prambudia, Sweden." *Energy Economics* 68 (2017): 383-394. 2006
- Ghozali Imam, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss, Semarang, Universitas Ponogoro. 2017.
- Gujarati & Porter. Dasar-Dasar Ekonometrika. Buku 2 edisi 5. Jakarta : Salemba Empat. 2012
- Harahap, Erni Febrina, et al. "*Using support vector machines for classification datamining on international trade price index data.*" *AIP Conference Proceedings*. Vol. 3001. No. 1. AIP Publishing, 2024.
- Harahap, Erni Febrina, Luviana Luviana, and Nurul Huda. "Tinjauan defisit fiskal, ekspor, impor dan jumlah umkm terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia." *Jurnal Benefita* 5.2 (2020): 151-161.
- Harahap, Erni Febrina, Luviana Luviana, and Nurul Huda. "Tinjauan defisit fiskal, ekspor, Impor Dan Jumlah Umkm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Jurnal Benefita* 5.2 (2020): 151-161.
- Juniantara, I. P. K. dan Sri Budhi, M. K., Pengaruh Ekspor, Impor dan Kurs Terhadap Cadangan Devisa Nasional Periode 1999-2010, Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, Vol 1, No. 1, Penerbit Universitas Udayana, Bali. 2012
- Listiyanto, Eko. Kenaikan Harga Minyak Dunia : Penyebab dan Dampaknya Terhadap Subsidi Energi di Indonesia. Jurnal Bisnis dan Ekonomi Politik Quarterly Review Of The Indonesian Economy. Juli. Vol.9. No. 3. ISSN : 1410- 2625. 2008
- Marbuah, George, and Franklin Amuakwa-Mensah. "Spatial analysis of emissions in.
- Marciawan, Reditya, and Ida Bagus Darsana. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ekspor Neto Bahan Bakar Minyak Di Indonesia Periode 1991-2012." *E-Jurnal EP Unud* 4.3 (2015): 139-219.
- Mardiana, Dwi Atty. Economic Growth and Oil Import Requirement in Indonesia. Journal of Energy Technologies and Policy Vol 3 No 11. 2013
- Nopirin. (2009). Ekonomi Internasional

- Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga. Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan, Jakarta.
- Oyovwi, O. Dickson. "Volatilitas nilai tukar dan impor di Nigeria." *Jurnal Akademik Kajian Interdisipliner* 1.2 (2012): 103-114.
- Pinem, J. R., Pengaruh Ekspor, Impor, dan Kurs Nilai Tukar Rupiah Terhadap Cadangan Devisa, Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan. 2009
- Sugondo, Tri Yogi, And Erni Febrina Harahap. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Beras Di Indonesia." *Abstract Of Undergraduate Research, Faculty Of Economics, Bung Hatta University* 14.3.
- Umantari, Ni Wayan Jesni, and Ida Bagus Darsana. "Pengaruh Kurs Dollar Amerika, Jumlah Produksi dan Luas Lahan pada Volume Ekspor Lada Indonesia." *E- Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 4.5: 44532.
- Utama, Edwin Ramandhika. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Impor MinyakMentah di Indonesia." *Jejak* 7.1 (2014): 85-91.
- Widarjono, Agus. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta:
- Yudha & Masaru Nakano. Exploring Malaysia's 62 transformation to Net Oil Importer and Oil Import Dependence. *Energies* 5 pp 2989-3018. 2012
- Zuhroh Idah dan David Kaluge. Dampak Pertumbuhan Nilai Tukar Riil Terhadap Pertumbuhan Neraca Perdagangan Indonesia (Suatu Aplikasi Model Vector Autoregressive, VAR). *Journal Of Indonesian Applied Economics*. Vol. 1 No. 1. Oktober 59-73. 2007